



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Nomor : 069/BLT/IRD/X/2014

Jakarta, 7 Oktober 2014

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 4th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : Penjelasan atas Perubahan Total Aktiva pada Laporan Keuangan Auditan PT Berlian Laju Tanker Tbk Per 31 Desember 2013 / Explanation of change in Total Asset in Audited Financial Statement PT Berlian Laju Tanker Tbk per 31 December 2013

Dengan hormat,

We refer to PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") regulation number: I-E and Article III.1.4 dated 19 July 2004 which requires a Public Listed Company to explain any fluctuations in Total Assets and/ or Total Liabilities greater than 20%.

Mengacu pada peraturan PT Bursa Efek Indonesia nomor : I-E Pasal III.1.4 tanggal 19 Juli 2004 yang mewajibkan Emiten untuk menjelaskan setiap fluktuasi dalam Total Aktiva dan/ atau Total Liabilitas yang melebihi dari 20%.

As per the Company's Audited Financial Statements for the period ending 31 December 2013 ("Financial Statements"), Total Assets is USD 808.4 million and had decreased by USD 314.7 million (or 28%) from 31 December 2012.

Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 ("Laporan Keuangan"), Total Aktiva adalah sebesar USD. 808,4 juta dan mengalami penurunan sebesar USD. 314,7 juta (atau 28%) dari 31 Desember 2012.

This decrease is primarily the result of the deconsolidation of the Company's biggest subsidiary – PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) and related subsidiaries of BULL. As explained in Note 1c of the Financial Statements, this deconsolidation was in accordance with the Company's PKPU Restructuring Plan ("Plan") ratified by the Central Jakarta District Court on 13 March 2013. The Plan provided that

Penurunan ini terutama akibat dari dekonsolidasi anak perusahaan terbesar Perseroan yaitu PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) dan anak perusahaan BULL. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c atas Laporan Keuangan, dekonsolidasi ini sesuai dengan Rencana Perdamaian PKPU Perseroan ("Rencana") yang telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta pada tanggal 13

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

www.bl.co.id

BULL will undergo a separate restructuring with a third party investor which will result in a complete separation in the management and operations of the Group and BULL. The Group determined that its creditors will exercise their rights over shares in BULL which were pledged to secure the loan of BULL as part of the BULL restructuring, thus, resulting in the Group's loss of control of BULL.

Maret 2013. "Rencana" menetapkan bahwa BULL akan menjalani restrukturisasi secara terpisah dengan Investor pihak ketiga, yang akan mengakibatkan pemisahan secara penuh dalam manajemen dan operasional Group dan BULL. Group memastikan bahwa para krediturnya akan menggunakan hak-haknya atas saham di BULL yang dijanjikan untuk mengamankan pinjaman BULL sebagai bagian dari restrukturisasi BULL, sehingga mengakibatkan Group kehilangan pengendalian atas BULL.

The impact of the BULL deconsolidation has resulted in the following impact to the Financial Statements:

Dampak dari dekonsolidasi BULL telah mengakibatkan dampak berikut pada Laporan Keuangan :

1. Decrease in Fixed Assets due to the reduction in number of vessels – USD. 157,4 million;
2. Decrease in Trade Accounts Receivable from Third Parties - USD 12,6 million; and
3. Decrease in Available-for-sale Financial Asset pertaining to BULL's Investments - USD 54 million.

1. Penurunan Aktiva Tetap karena berkurangnya jumlah armada – USD. 157.4 juta;
2. Penurunan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga – USD. 12,6 juta; dan
3. Penurunan Aset Keuangan Tersedia untuk dijual berkaitan dengan investasi BULL – USD. 54 juta

This accounts for 71.2% of the reduction in Total Assets.

Akun-akun tersebut di atas menyebabkan pengurangan 71.2% atas Total Aktiva.

As per the Financial Statements, the Company's Total Liabilities is USD 1,939.1 million and had decreased by USD 454.7 million (or 20%) from 31 December 2012.

Berdasarkan Laporan keuangan, Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar USD. 1.939,1 juta dan mengalami penurunan sebesar USD. 454,7 juta (atau 20%) dari 31 Desember 2012.

This decrease is primarily a result of the following:

Penurunan ini terutama disebabkan hal-hal berikut :

1. BULL deconsolidation; and
2. Implementation of the Plan.

1. Dekonsolidasi BULL; dan
2. Implementasi dari "Rencana"

In accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP") a substantial modification of debt is accounted for as an extinguishment of original financial liabilities and recognition of the new financial

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"), perubahan yang besar terhadap hutang dibukukan sebagai pelunasan terhadap kewajiban keuangan pada saat terjadinya (awai) dan

liabilities is required. Under the Plan, the original payment terms of the Company's debt have been substantially modified to include waterfall principles and cash sweep conditions which will see repayment commencing from 1 April 2013 and payable between years 3 to 10.

As required by Indonesian GAAP, the recognition of these liabilities at fair value using the discounted cash flow method and the respective interest rates has resulted in a reduction in Total Liabilities and a corresponding gain on restructuring of USD 317,1 million.

Should you have any queries, please contact me on +62 21 3006 0305

For your attention, we thank you.

u Hormat kami,
PT Berlian Laju Tanker Tbk

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
JAKARTA - INDONESIA

Jx Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama

Tembusan :

Yth. Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

diperlukan pengakuan kewajiban keuangan yang baru. Berdasarkan "Rencana", syarat dan ketentuan pembayaran hutang Perseroan yang pertama kali (orisinil) telah diubah dengan memasukkan prinsip waterfall dan cash sweep condition dimana akan terlihat pembayaran kembali hutang dimulai dari 1 April 2013 dengan jangka waktu pengembalian hutang antara 3-10 tahun.

Seperti yang disyaratkan oleh Indonesia PSAK, pengakuan atas hutang ini pada nilai wajar menggunakan metode the discounted cash flow dan pada tingkat bunga yang dapat diterima telah menghasilkan suatu pengurangan dalam Total Liabilitas dan membukukan laba restrukturisasi atas hutang sebesar USD. 317,1 juta

Apabila terdapat pertanyaan, mohon dapat menghubungi saya di +62 21 3006 0305

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.